

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu dampak positif UMKM adalah kemampuannya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, sehingga dapat menurunkan angka pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, jumlah pelaku UMKM mencapai sekitar 60 juta. Dari jumlah tersebut, UMKM berhasil menyumbangkan 7,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran. Meskipun pertumbuhan UMKM terus mengalami peningkatan, masih banyak pelaku usaha yang menghadapi berbagai kendala dalam operasionalnya. Permasalahan utama yang sering dijumpai adalah kurangnya modal untuk mengembangkan usaha serta lemahnya pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan laporan keuangan yang terstruktur. Banyak UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan karena menganggap proses tersebut sulit dan rumit. Hal ini umumnya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan pelaku usaha tentang pencatatan keuangan serta keterbatasan dana untuk mempekerjakan tenaga ahli di bidang tersebut. Dharma et al. (2022) juga menyebutkan bahwa keterbatasan modal sering kali membuat pelaku UMKM tidak mampu memenuhi permintaan pasar, sementara akses terhadap pinjaman dari kreditur juga sulit diperoleh. Padahal, laporan keuangan merupakan elemen penting yang wajib dimiliki oleh UMKM karena dapat

digunakan untuk mengajukan pembiayaan ke pihak bank dan sebagai dasar dalam mengendalikan serta mengembangkan usaha secara lebih terarah.

Pengelolaan keuangan merupakan masalah utama yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha khususnya UMKM. Padahal kunci utama keberhasilan sebuah usaha terdapat pada bagaimana proses pengelolaan keuangan. Meskipun kesalahan dalam pengelolaan keuangan bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi kehidupan UMKM, tetapi kegagalan tersebut sangatlah fatal. Hariyanti dan Puspita (2023) Penerapan sistem akuntansi yang baik merupakan salah satu cara paling efektif dan efisien yang dapat digunakan dalam mengelola keuangan pada UMKM. Sehingga pelaku UMKM dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat dari informasi keuangan yang mereka dapat setelah mengimplementasikan sistem akuntansi. Adapun informasi-informasi yang akan mereka dapat dari penerapan sistem akuntansi antara lain, informasi arus kas yaitu pengeluaran dan pemasukan, informasi perubahan modal, informasi posisi keuangan, perhitungan pajak, hingga informasi kinerja perusahaan.

Perekonomian lokal dapat diperkuat apabila masyarakat mampu meningkatkan semangat kemandirian ekonomi dengan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, pengelolaan keuangan masih menjadi tantangan utama yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM. Salah satu permasalahan yang umum terjadi adalah pencampuran antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan pelaku UMKM dalam memisahkan harta usaha dan harta pribadi, sehingga

uang usaha sering kali digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau keluarga. Di samping itu, kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan sistem akuntansi membuat pelaku UMKM merasa kesulitan dalam mengelola keuangan usahanya secara optimal.

Laporan Keuangan adalah dokumen yang mencatat informasi keuangan dari suatu perusahaan atau suatu usaha baik transaksi ataupun kas. Laporan keuangan ini sangat berperan penting dan berpengaruh bagi perusaah karena dapat mestabilkan keuangan perusahaan, menjadikan bahan acuan dalam mengambil keputusan dan sebagai indikator keberhasilan, sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pelaku UMKM yang sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan akan memberikan kebijaksanaan lebih dalam mengalokasikan dana untuk meningkatkan usaha.

Alkamat et.al (2024) menekankan pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM. Mereka berpendapat bahwa penerapan laporan keuangan dapat menjadi pendorong perkembangan UMKM, karena memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan evaluasi berdasarkan data keuangan yang akurat. Para peneliti ini juga menyoroti pentingnya keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan yang tercatat dengan jelas sebagai faktor kunci dalam kemajuan usaha. Lebih lanjut, mereka menekankan bahwa laporan keuangan harus disusun secara periodik, transparan, dan akurat untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif.

Pengambilan keputusan dalam UMKM sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan manajerial pemilik, sumber daya yang tersedia,

serta sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang digunakan. Dalam praktiknya, banyak UMKM yang masih mengambil keputusan berdasarkan intuisi atau pengalaman, bukan berdasarkan data dan laporan keuangan yang akurat. Hal ini dapat berdampak pada efektivitas strategi usaha, pengelolaan keuangan, dan pencapaian target usaha.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah pengambilan keputusan yang efektif. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, keputusan yang tepat waktu dan berbasis data sangat penting untuk mengoptimalkan sumber daya dan memanfaatkan peluang. Namun, banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki akses ke informasi yang cukup atau alat analisis yang memadai, yang sering kali mengakibatkan keputusan yang kurang optimal dan berdampak negatif pada kinerja usaha.

Deka's Resto Noelbaki, yang terletak di Kelurahan Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang industri pembuatan makanan dan minuman. Penelitian ini berfokus pada pencatatan keuangan yang terstruktur di Deka's Resto Noelbaki, dalam mengelola arus kas dan membuat pengambilan keputusan usaha yang tepat. Harahap (2010) menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang teratur dapat membantu perusahaan mengontrol arus kas secara efektif dan mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alkamalat & Alvianti (2024), Hasil penelitiannya UMKM ELF'S CAKE menyatakan bahwa mereka tidak memiliki sistem yang terstruktur untuk mencatat transaksi keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hariyanti & Puspita (2023), Hasil penelitiannya Rumah Produksi Kletok Cassava Restu SDM CAKE menyatakan bahwa masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana, yaitu sebatas transaksi yang paling sering terjadi seperti keluar masuknya kas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusnaedi & Tahang (2023), Hasil penelitiannya UMKM di kabupaten ciamis, menyatakan bahwa Minimnya penerapan sistem akuntansi yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah dikarenakan kurangnya keinginan dari pelaku usaha kecil dan menengah untuk melakukan pencatatan atau pembukuan untuk usahanya,

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN USAHA PADA DEKAS RESTO NOELBAKI**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah **ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN USAHA PADA DEKAS RESTO NOELBAKI**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi persoalan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Dekas Resto Noelbaki?
2. Bagaimana pencatatan keuangan tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan usaha?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pencatatan keuangan yang diterapkan di Dekas Resto Noelbaki.
2. Untuk menganalisis peran pencatatan keuangan dalam pengambilan keputusan usaha.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Usaha Pada Dekas Resto Noelbaki

2. Secara Troritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kepada mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang mengetahui Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Usaha Pada Dekas Resto Noelbaki